

Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Sumber Daya Manusia Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBdes) Di Kecamatan Penebel

Ni Komang Setyawati¹

Putu Kepramareni²

I Kadek Apriada³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

pkepramareni@unmas.ac.id

ABSTRAK

The public sector budget is an instrument of accountability for the management of public funds and the implementation of programs financed by public funds. The use of people's funds in the preparation of the public sector budget requires that budget makers focus on the interests and welfare of the people which leads to the realization of village independence. The budget gap is the difference between the budgeted and realized amounts. The budget gap is thought to occur due to several factors, namely organizational commitment, budget participation, budget emphasis, human resources and environmental uncertainty. This research was conducted at 18 Village Offices in Penebel District, Tabanan Regency. This study used a purposive sampling method where data was collected using a questionnaire and documentation method which was then analyzed using multiple linear regression analysis models. The results of this study indicate that organizational commitment has a negative effect on the budget gap, participation and budget emphasis has a positive effect on the budget gap. Human resources and environmental uncertainty have no effect on the budget gap.

Keywords: *Organizational Commitment, Budget Participation, Budget Emphasis, Human Resources and Environmental Uncertainty*

PENDAHULUAN

Pembangunan desa mengarah pada terwujudnya kemandirian Desa karena kegiatan pembangunan Desa wajib diswakelola oleh Desa dengan mendayagunakan sumber daya manusia di Desa serta sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), dalam buku pelatihan peningkatan/ pengembangan kapasitas Aparatur Desa oleh Pemerintah Provinsi Bali, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Tahun 2015 menjelaskan telah lahir Undang-undang Desa No. 6 Tahun 2014 tentang desa, Pemerintah desa mempunyai tugas dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Kesenjangan anggaran merupakan selisih antara jumlah yang dianggarkan dengan kemampuan atau kebutuhan riil yang dimiliki pengguna anggaran. Dalam keadaan terjadinya senjangan anggaran, bawahan cenderung mengajukan anggaran dengan merendahkan pendapatan dan meninggikan biaya sehingga anggaran dapat dicapai dengan mudah (Mahmudi, 2016:81). Kesenjangan anggaran terjadi pada desa-desa yang berada di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 Laporan Rekapitulasi Pelaksanaan APBDesa Tahun 2017-2019 di Kecamatan Penebel.

Tabel 1.1
Laporan Rekapitulasi Pelaksanaan
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)
di Kecamatan Penebel Tahun 2017-2019

NO	TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
----	-------	----------	-----------	---------------	---

1	2017	Rp. 51.773.692.916	Rp. 51.869.683.350	(Rp. 95.990.434)	100.19 %
2	2018	Rp. 54.646.883.547	Rp. 54.701.620.800	(Rp. 54.737.253)	100,10%
3	2019	Rp. 61.332.599.952	Rp. 61.266.915.706	Rp. 65.684.246	99.89 %

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tabanan

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diduga data tersebut mencerminkan adanya kesenjangan anggaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan anggaran adalah Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Sumber Daya Manusia dan Ketidakpastian Lingkungan.

Komitmen organisasi adalah karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi yang membuat individu berupaya bekerja secara maksimal (Yandriyan, 2019). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran. Sejalan dengan penelitian Devi (2017) bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran. Sedangkan hasil penelitian Huseno (2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran.

Wewenang yang dimiliki memberi peluang bagi partisipan menyalahgunakan kewenangannya dalam mempermudah pencapaian anggaran yang dapat merugikan suatu organisasi. Hasil penelitian Huseno (2017), Fitriyana (2020), Khasanah dkk (2020) dan Putri dkk (2020) menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan. Sebaliknya hasil penelitian Devi (2017), Yandriyan (2019) dan Pertiwi (2019) menyatakan partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran.

Penekanan anggaran dalam pemerintah daerah memicu terjadinya kesenjangan anggaran dimana beban daerah yang terlalu tinggi sedangkan pendapatannya hanya biasa-biasa saja memungkinkan kesenjangan menjadi tinggi. Hasil penelitian Eka Nopriyanti (2016) menyatakan bahwa penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran. Sedangkan hasil penelitian Fitriyana (2020) bahwa penekanan anggaran tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran.

Sumber daya manusia adalah sumber daya organisasi yang harus diperhatikan, unsur penting dalam mengelola dana desa karena setiap manusia memiliki kreatifitas dan inisiatif yang mendasari perilaku dan tindakan manusia. Hasil penelitian Harahap, dkk (2020) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Sedangkan hasil penelitian Agustini, (2019) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran karena semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang mampu menciptakan ide-ide yang berkualitas agar anggaran dapat tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Ketidakpastian lingkungan merupakan keadaan dimana organisasi tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya sehingga tindakan-tindakan yang diambil oleh organisasi mempunyai resiko kegagalan yang tinggi. Hasil penelitian Huseno (2017), Anisa (2018) dan Yandriyan (2019) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Melani (2020) dan Putri dkk (2020) ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai kesenjangan anggaran yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian menjadi motivasi penulis meneliti kembali Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Sumber Daya Manusia dan Ketidakpastian lingkungan terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan mempelajari sebuah hubungan atau keterkaitan pihak-pihak yang memiliki jalinan hubungan fungsional dan struktural yaitu prinsipal dan agen. Teori keagenan merupakan sebuah kontrak antara seseorang atau lebih (yang disebut sebagai prinsipal) yang menunjuk orang lain (yang disebut sebagai agen). Teori keagenan adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen yaitu antara dua orang atau lebih individu, kelompok atau organisasi. Dalam hubungan ini diharapkan terjadinya pendelegasian tugas dari *principal* kepada *agent*.

Goal-Setting Theory

Penetapan tujuan (*goal setting*) merupakan manajemen penetapan sasaran untuk keberhasilan mencapai kinerja (*performance*) (Locke dan Bryan, 1968). Setiap organisasi menetapkan sasaran (*goal*) ke dalam rencana anggaran agar lebih mudah untuk mencapai target kinerjanya sesuai dengan visi dan misi organisasi. Sebuah anggaran mengandung rencana dan jumlah nominal yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan atau program serta mengandung sasaran yang ingin dicapai

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan perasaan suka maupun tidak suka terhadap organisasi tempatnya bekerja (Devi, 2017). Hasil penelitian Umasangadji (2019) dan Yandriyan (2019), menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran. Hal ini berarti adanya komitmen organisasi antara pemerintah desa dengan masyarakat yang tinggi mampu mengurangi kesenjangan anggaran terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

H1: Komitmen Organisasi Berpengaruh Negatif terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Penyusunan anggaran memerlukan partisipasi anggota manajemen level bawah sampai manajemen level atas ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (Krishnan et al, 2012). Hasil penelitian Devi, dkk (2019) dan Yandriyan (2019), menyatakan partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran artinya semakin tinggi partisipasi bawahan dalam proses penyusunan anggaran maka kesenjangan anggaran akan semakin menurun.

H2: Partisipasi Anggaran Berpengaruh Negatif terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Pengaruh Penekanan Anggaran terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Penekanan anggaran adalah desakan dari atasan kepada bawahan untuk melaksanakan anggaran dengan baik sebagai tolok ukur kinerja dan alat pengendalian (Tamar dkk, 2019). Hasil penelitian Erina (2016) dan Maheni (2018), menyatakan penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran karena ketika anggaran digunakan sebagai pengukur kinerja bawahan maka bawahan akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan cara seperti membuat realisasi anggaran lebih tinggi dari yang ditargetkan.

H3: Penekanan Anggaran Berpengaruh Positif terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Sumber daya manusia yang berkualitas terlihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang diikuti dan keterampilan melaksanakan tugas (Yudianto dkk, 2017). Hasil penelitian Agustini (2019) dan Yudianto (2017), menyatakan kualitas sumber daya manusia

berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran karena semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka kesenjangan anggaran akan menurun dimana sumber daya manusia yang berkualitas mampu menyusun anggaran tepat sasaran dan terserap lebih maksimal.

H4: Sumber Daya Manusia Berpengaruh Negatif terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Ketidakpastian lingkungan adalah ketidakmampuan menilai seberapa besar keputusan dibuat akan gagal atau berhasil karena sulit memprediksi kemungkinan yang akan terjadi (Fatmawati dkk, 2014). Hasil penelitian Anisa (2019) dan Putri (2020) menyatakan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran karena semakin tinggi ketidakmampuan menilai kemungkinan yang bisa terjadi ke depan maka terjadinya kesenjangan anggaran meningkat.

H5: Ketidakpastian Lingkungan Berpengaruh Positif terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada 18 Kantor Desa di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Objek penelitian ini adalah Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang dijelaskan dengan komitmen organisasi, partisipasi anggaran, penekanan anggaran, sumber daya manusia dan ketidakpastian lingkungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemerintah Desa dan BPD sebanyak 422 orang dari 18 desa di Kecamatan Penebel. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 90 orang sesuai posisi yang berperan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban APBDes.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner disebar pada 18 Desa di Kecamatan Penebel yang diukur dengan skala likert. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka dan gambar untuk mendukung penelitian. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik dan Uji Kelayakan Model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	-.843	.639		-1.320	.191
	Komitmen Organisasi	-.859	.220	-.789	-3.911	.000
	Partisipasi Anggaran	.821	.113	.788	7.288	.000
	Penekanan Anggaran	.941	.175	.887	5.367	.000
	Sumber Daya Manusia	.048	.037	.044	1.313	.193
	Ketidakpastian Lingkungan	.086	.044	.080	1.954	.054

a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda seperti yang disajikan pada Tabel 1 diatas, maka persamaan strukturnya yaitu sebagai berikut:

$$KA = -0,843 - 0,859KO + 0,821PA + 0,941PN + 0,048SDM + 0,086KL + e$$

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi terhadap anggaran yang dipergunakan untuk mengejar tujuan organisasi sehingga organisasi akan memiliki kecenderungan yang rendah untuk memunculkan kesenjangan anggaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umasangadji (2019) dan Yandriyan (2019) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran.

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Partisipasi Anggaran berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran menurut Devi, dkk (2019) dan Yandriyan (2019), namun pada kenyataannya partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran karena adanya partisipasi dalam proses penganggaran juga menyebabkan timbulnya kesempatan untuk menciptakan suatu kesenjangan anggaran. Semakin tinggi partisipasi anggaran maka kesenjangan anggaran semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erina, dkk (2019), Huseni (2017), Ritzviani (2018), Sita (2018), Agustisni, dkk (2019) dan Umangsaji (2019), yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran.

Pengaruh Penekanan Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Penekanan Anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran. Penekanan anggaran merupakan salah satu faktor yang menimbulkan senjangan anggaran karena penekanan anggaran dijadikan sebagai tolak ukur pemberian penilaian atas kinerja yang dilakukan bawahan pada pencapaian target anggaran. Penekanan anggaran digunakan sebagai pemberian penilaian atas suatu kinerja pada pencapaian target anggaran dimana bawahan akan mendapat *reward* dan kompensasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Erina (2016) dan Maheni (2018) yang menyatakan bahwa penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran.

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Hal ini berarti bahwa Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kesenjangan Anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap, dkk (2020) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kesenjangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Ketidakpastian Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kesenjangan Anggaran karena tinggi rendahnya ketidakpastian lingkungan dalam proses penyusunan anggaran dan meskipun seseorang memiliki tingkat memahami masa depan yang tinggi atau rendah terhadap suatu anggaran tidak mampu mempengaruhi timbulnya kesenjangan anggaran. Ketersediaan sarana teknologi informasi saat ini sudah mempermudah untuk mengakses informasi dari berbagai sumber, baik dari eksternal maupun internal. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Huseno (2017), Anisa (2018) dan Yandriyan (2019) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya adalah Komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kesenjangan anggaran, Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran, Penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran, Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran dan Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) di Kecamatan Penebel.

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain penelitian hanya dilakukan pada Kelembagaan dan Pemerintahan Desa yang berperan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban APBDes yang hanya berjumlah 90 orang responden tentunya kurang mampu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, peneliti tidak bisa melakukan penelitian dengan lebih leluasa di lokasi penelitian dengan responden karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat guna pengendalian penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya adalah komitmen organisasi mampu mengurangi kecenderungan bawahan untuk menciptakan kesenjangan anggaran sehingga pemerintah desa perlu meningkatkan komitmen dari bawahan, partisipasi dalam penyusunan anggaran harus dikontrol sebaik-baiknya sehingga partisipasi yang tercipta adalah partisipasi yang sesungguhnya bukan partisipasi semu, penekanan anggaran dijadikan sebagai tolak ukur penilaian kinerja bawahan harus dipertimbangkan kembali dengan pengawasan yang ketat oleh atasan, pemerintah desa hendaknya tetap mempertahankan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan anggaran dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel independen yang lain selain komitmen organisasi, partisipasi anggaran, penekanan anggaran, sumber daya manusia dan ketidakpastian lingkungan dalam meneliti tentang kesenjangan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. M. W. 2019. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Budgetary Slack pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten. *JEMA: Journal of Economic, Management and Accounting Adpertisi*, 1(1).
- Anisa, Raden Roro Ayu. 2018. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Keterlibatan Kerja, Motivasi, Job Relevant Information dan Budaya Organisasi Dalam Hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta.
- Devi, N. P. R., Putra, I., & Giri, N. P. R. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Kapasitas Individu dan Komitmen Organisasi terhadap Kesenjangan Anggaran (Budgetary Slack) pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan*. Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa
- Erina, N. P. D., & Suartana, W. 2016. Pengaruh partisipasi penganggaran, penekanan anggaran, kapasitas individu, dan kejelasan sasaran anggaran pada senjangan anggaran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 973-1000.
- Fatmawati, I., & Widyaningsih, A. 2014. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran: Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 338-351.

- Fitriyana, M. M. 2020. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi dan Locus of Control terhadap Budgetary Slack (Studi pada Pemerintah Desa di Kecamatan Wedi)* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Harahap, F. B., Junita, A., & Meutia, T. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi Masyarakat dan Perilaku Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Dana Desa dengan Komitmen pada Tujuan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 170-180.
- Huseno, T. 2017. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Senjangan Anggaran Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Teori dan Riset Administrasi Publik*, 1(1).
- Jensen, Michael C dan William H Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol 3.
- Khasanah, S. N., & Kristanti, I. N. 2020. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu, Self Esteem dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Desa di Kecamatan Petanahan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 411-425.
- Locke, E. A. 1968. Toward A Theory of Task Motivation and Incentives. *American Institutes of Research*. No.16, Hal: 3:157-89.
- Maheni, N. M. D., & Putra, I. M. P. D. 2018. Pengaruh Penekanan Anggaran dan Kapasitas Individu terhadap Senjangan Anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 2009-2033.
- Mahmudi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press
- Melani, G. 2020. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Organisasi terhadap Senjangan Anggaran (Studi Empiris Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nopriyanti, E., Azlina, N., & Hasan, M. A. 2016. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, Locus of Control, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kesenjangan Anggaran (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Agam) (*Doctoral dissertation*, Riau University).
- Pertiwi, D., & Mahardhika, A. S. 2019. Antecedent Senjangan Anggaran Desa Di Kabupaten Kebumen. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(1), 039-045.
- Putri, K. E. Y., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan pada Senjangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 49-73.
- Tamar, I. M., & Oematan, H. M. 2019. Pengaruh Partisipasi, Penekanan Anggaran dan Asimetri Informasi terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 7(2), 148-158.
- Umasangadji, S. 2019. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis dan Komitmen Organisasi terhadap Budgetary Slack dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Undang-undang Desa No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Yandriyan, Y. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Kapasitas Individu, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Senjangan Anggaran*(Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Yudianto, dkk. 2017. "Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-desa di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang)."

Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.